

**LAPORAN AKHIR
HIBAH KKN-PPM**



JUDUL KEGIATAN

**PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MELALUI PEMANFAATAN
ECENG GONDOK SEBAGAI PRODUK KERAJINAN DI DESA
HUTADAA UNTUK MEMENUHI STANDAR MUTU PASAR INDUSTRI
KERAJINAN MELALUI MITRA DI PROVINSI GORONTALO**

Periode ke 1 dari Rencana 1 Periode

Ketua/Anggota Tim:

Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd / NIDN 0017087705

Dr. Ismet Sulila, Se. M.Si / NIDN 0018037802

Sainudin Latare, S.Pd, M.Si / NIDN 001008709

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Potensi Ekonomi Melalui Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai Produk Kerajinan Di Desa Hutadaa Untuk Memenuhi Standar Mutu Pasar Industri Kerajinan Melalui Mitra di Provinsi Gorontalo

Peneliti/Pelaksana Nama Lengkap : Dr. MUSLIMIN S.Pd, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0017087705
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Nomor HP : 082343263056
Alamat surel (e-mail) : mustimin@ung.ac.id

Anggota (1) Nama Lengkap : Dr. ISMET SULILA SE., M.Si
NIDN : 0018037802
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

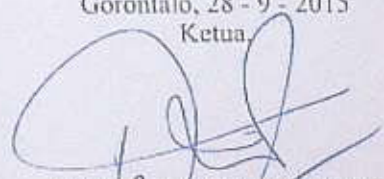
Anggota (2) Nama Lengkap : SAINUDIN LATARE S Pd., M.Si
NIDN : 0010087509
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Institusi Mitra (jika ada) : Kerajinan Meubel Anyaman Aneka Rotan dan Eceng Gondok
Jl. Teknik No. 53 Desa Luwoo, Kec. Telaga Jaya, Kab. Gorontalo

Nama Institusi Mitra : Allian Nggule
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 57 500 000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 57 500 000,00

Mengetahui,
Ketua LPM UNG


(Prof. Dr. Eenty Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP/NIK 196804091993032001

Gorontalo, 28 - 9 - 2015
Ketua

(Dr. MUSLIMIN S.Pd, M.Pd)
NIP/NIK 197708172005011004

RINGKASAN

Eceng gondok yang memiliki nama ilmiah *Eichornia crassipes* merupakan tumbuhan air dan lebih sering dianggap sebagai tumbuhan pengganggu perairan. Eceng gondok memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat cepat. Dalam tempo 3–4 bulan saja, eceng gondok mampu menutupi lebih dari 70% permukaan danau. Cepatnya pertumbuhan eceng gondok dan tingginya daya tahan hidup menjadikan tumbuhan ini sangat sulit diberantas.

Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa eceng gondok berpotensi menghilangkan air permukaan sampai 4 kali lipat jika dibandingkan dengan permukaan terbuka. Pertumbuhan populasi eceng gondok yang tidak terkendali menyebabkan pendangkalan ekosistem perairan dan tertutupnya sungai serta danau. Hal ini juga terjadi kawasan danau Limboto, Kabupaten Gorontalo.

Upaya pemanfaatan eceng gondok dilakukan untuk memperkenalkan beberapa potensi produk yang dihasilkan melalui anyaman berbahan dasar eceng gondok dengan desain berbagai macam produk kerajinan tangan. Di antara beberapa produk kerajinan tangan yang bisa dihasilkan melalui bahan dasar eceng gondok adalah kursi stelan untuk ruang tamu, meja, kursi hias, keranjang, bingkai kaca, tas dan produk kerajinan lainnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Pembelajaran Masyarakat (KKN PPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di desa Hutadaa Kec. Telaga Jaya yang dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan April-Juni 2015 ini dapat mengarahkan cara pandang masyarakat untuk lebih mengoptimalkan potensi sumber daya alam di seputar danau limboto. Salah satunya adalah memanfaatkan eceng gondok sebagai produk kerajinan anyaman untuk memenuhi kebutuhan pasar di wilayah Provinsi Gorontalo sesuai dengan standarisasi produk.

Kata Kunci: Potensi Ekonomi, Eceng Gondok, Kerajinan, Standar Mutu

PRAKATA

Puji dan syukur kami sampaikan kehadirat Allah s.w.t., karena dengan izin-Nyalah sehingga laporan akhir pelaksanaan kegiatan KKN-PPM di Desa Hutadaa, Kecamatan Telaga Raya, Kabupaten Gorontalo selang bulan April-Juni tahun 2015 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini mencakup seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana, panitia, mahasiswa peserta KKN-PPM mulai dari observasi/survei, konsultasi dengan pemerintah setempat dan mitra, mahasiswa bimbingan, dan teman tim, DPL, Kepala Desa, Aparat Desa dan warga masyarakat yang mendukung terlaksanakan program KKN-PPM.

Untuk itu, melalui kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada semua pihak khususnya kepada Ditjen Dikti Kemenristekdikti yang telah memberikan dana untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPM ini.

Selanjutnya laporan akhir program KKN-PPM ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis selama pelaksanaan KKN-PPM.

Gorontalo, November 2015

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PEGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	14
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam upaya menggerakkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga lebih berdaya dan mandiri, maka diperlukan berbagai macam bentuk kegiatan yang bermanfaat atau bersentuhan langsung dengan masyarakat. Salah satu di antara adalah pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok yang ada di sekitar tempat tinggal masyarakat.

Desa Hutadaa Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo merupakan desa dengan masyarakat tingkat ekonomi menengah ke bawah yang sebagian besar mata pencahariannya bergantung di danau Limboto Kabupaten Gorontalo. Secara geografis Desa Hutadaa berdampingan pada sisi bagian barat adalah danau Limboto, sisi bagian timur bersebelahan dengan Desa Tenggela, sisi bagian utara berbatasan dengan Desa Buhu dan sisi bagian utara berbatasan dengan Desa Buliide.

Desa Hutadaa memiliki luas wilayah kurang lebih 120 Ha terdiri atas 5 buah dusun, dengan jumlah penduduk 2.155 jiwa. Sebagian besar masyarakat memenuhi kebutuhan hidup dengan cara mengandaukan sumber daya danau yaitu perikanan. Perikanan yang paling banyak dijalani oleh warga adalah budidaya ikan melalui keramba/jaring sehingga masyarakat di desa ini juga dikenal sebagai salah satu sumber perikanan danau di wilayah Gorontalo. Namun di sisi lain penghasilan yang diperoleh dari profesi sebagai nelayan belumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga. Di samping itu pula dalam melaksanakan usaha jaring ikan masalah yang dihadapi masyarakat nelayan adalah banyaknya tumbuhan eceng gondok di wilayah danau limboto yang dirasakan cukup mengganggu perkembangan budidaya ikan yang dilaksanakan masyarakat.

